

**WUJUD KEPEDULIAN MELAWAN COVID-19 MELALUI KEGIATAN PEMBAGIAN NEW NORMAL KIT KEPADA PEDAGANG PASAR TIDUNG KOTA MAKASSAR**

*A Form of Concern Against Covid-19 Through The Activities of the New Normal Kit to Market Traders Tidung City of Makassar*

**Zakiah Thahir\* , A Tenriugi Daeng Pine, Suhartini, Dzul Asfi, Andi Hasisah**  
Akademi Farmasi Yamasi Makassar

\*zakiahthahir29@gmail.com

**ABSTRACT**

*Market is one of the spread of Covid-19 was the cluster , so that the market as requiring special attention to order to prevent the spread of the virus corona .As an effort to prevent the spreading of Covid-19 in market environment , done devotion the community whose aim is to order to prevent the spread via the division of new normal kit to the traders Tidung market Bonto Makkio the city of Makassar. The devotion is preventive measures 19 covid transmission of the pandemic the Heart' ' seen as a community of economics .If the heart is disabled and move , economy and will be paralysed .It is the devotion to the high interest traders team devotion and accept with very enthusiastic new normal kit distributed. Enthusiastic people show that they need protection of virus Covid-19 that attacks of the respiratory tract and the highly lethal .Great expectations of the team pkm to the activities of this is it may be that the people who receive new normal kit can provide education to the people conveying to wear mask when being out of the house and in public places , washing your hands after contact directly with others , and always keep at a distance*

**Keywords :** *New Normal Kit , Tidung market ,market traders*

**ABSTRAK**

Pasar merupakan salah satu kluster penyebaran Covid-19 sehingga membutuhkan perhatian khusus untuk memutus mata rantai penyebaran virus Corona. Sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pasar, dilakukan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 melalui pembagian *New Normal Kit* kepada para pedagang Pasar Tidung Bonto Makkio Kota Makassar. Kegiatan pengabdian ini merupakan tindakan preventif penularan Covid-19 masa pandemi karena pasar diibaratkan sebagai "jantung" dari ekonomi masyarakat. Bila jantung tersebut tidak aktif dan bergerak maka ekonomi akan lumpuh. Hasil pengabdian ini adalah tingginya minat para pedagang untuk mendengarkan penjelasan tim pengabdian dan menerima *New Normal Kit* yang dibagikan. Antusias masyarakat menunjukkan bahwa mereka membutuhkan perlindungan diri dari virus Covid-19 yang menyerang saluran pernafasan dan sangat mematikan tersebut. Harapan besar dari pengabdian terhadap kegiatan ini adalah semoga masyarakat yang menerima *New Normal Kit* dapat memberikan edukasi kepada masyarakat lain untuk selalu mengenakan masker ketika berada di luar rumah dan di tempat-tempat umum, mencuci tangan usai berkontak langsung dengan orang lain, dan selalu menjaga jarak.

**Kata kunci :** *New Normal Kit, Pasar Tidung, Pedagang Pasar*

**PENDAHULUAN**

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Ini adalah virus baru dan penyakit yang baru dikenal setelah terjadinya wabah di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 (Sandy et al., 2020). Dunia yang sedang dilanda wabah Covid-19 tercatat dari WHO (World Health Organization) sebanyak 5.488.825 kasus dengan angka kematian 349.095 orang. Di Indonesia berdasarkan *update* data tanggal 28 Mei 2020 tercatat sebanyak 23.851 orang dinyatakan positif dan 1.473 orang meninggal dunia, yaitu sekitar 6.17% yang meninggal. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan sampai vaksin virus Covid-19 ini ditemukan. Salah satu upaya yang

dilakukan adalah mengurangi aktivitas kontak fisik, penerapan sistem bekerja dari rumah (*Work From Home*) dan sistem aktivitas online. wabah Covid-19 ini secara tidak langsung merubah pola tatanan yang sudah ada dan berdampak secara global dan multidimensional, dan terjadi perubahan berperilaku manusia menjadi sesuatu pola yang baru (Sandy et al., 2020).

Sejak kasus pertama diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020, penyebaran penularan Covid-19 terjadi dengan cepat di Indonesia. Hal ini memerlukan strategi penanggulangan sesuai dengan transmisi yang terjadi baik di tingkat nasional maupun provinsi, dengan tujuan, memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan, menyediakan pelayanan kesehatan yang optimal untuk pasien, terutama kasus kritis, meminimalkan dampak dari pandemi Covid-19 terhadap sistem kesehatan, pelayanan sosial, kegiatan di bidang ekonomi, dan kegiatan sektor lainnya. Seluruh provinsi dan kabupaten/kota perlu melakukan identifikasi kasus baru, mengelola, dan memberikan intervensi pada kasus-kasus baru Covid-19, serta upaya pencegahan penularan kasus baru dalam adaptasi kebiasaan baru dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat dalam setiap aktivitas masyarakat. Setiap daerah juga harus menyiapkan dan merespon berbagai skenario kesehatan masyarakat (Riadi, 2020).

Saat ini Indonesia berada pada arus menuju *new normal*. Namun perlu dicegah munculnya klaster baru. Di antara klaster-klaster yang muncul, pasar tradisional menjadi salah satu jenis klaster penyebaran virus yang banyak terjadi. Kegiatan ekonomi masyarakat banyak dilakukan pada pedagang. Dari jual-beli bahan-bahan makanan, barang-barang pokok, hingga barang tersier seperti mainan pun dilakukan di pasar. Hal tersebut menyebabkan keramaian manusia yang tak bisa terhindarkan. Dalam keadaan di mana seharusnya *physical distancing* diterapkan, banyak pasar yang mengabaikan aturan tersebut. Akhirnya, klaster penyebaran Covid-19 di pasar pun melonjak, bahkan di masa transisi menuju *new normal* seperti yang direncanakan.

Di sisi lain tidak bisa berbohong juga bahwa beberapa pedagang atau pembeli di pasar masih belum mematuhi protokol kesehatan secara umum. Contohnya yang terjadi pada Para pedagang UMKM kota Bengkulu yang sebelumnya juga dilakukan pengabdian masyarakat oleh (Budiman, D, 2021) mengatakan bahwa para pedagang belum melakukan protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan mencuci tangan dengan sabun. Begitupun juga jarang dilakukan adalah *physical distancing* atau menjaga jarak setidaknya satu meter. Padahal banyak sekali pedagang dan pembeli dari berbagai daerah yang melakukan jual-beli di pasar tersebut.

Keadaan pasar yang selalu ramai dianggap sebagai biang keladinya. Seharusnya keadaan seperti itu diantisipasi oleh pemerintah dan pengurus pasar. Sebagai pusat ekonomi masyarakat di mana keramaian tidak bisa terhindarkan tentu harus disadari bahwa pasar akan mudah untuk menjadi tempat tersebarnya Covid-19. Pemerintah perlu memperkuat aturan protokol kesehatan yang ada di pasar. Perlu ada kebijakan yang jelas dan tegas untuk mengatasi hal ini mengingat dalam transisi menuju *new normal* justru yang terjadi ialah pasar menjadi episentrum baru penyebaran Covid-19. Selain peran dari pihak pemerintah, pelaksanaan kebijakan juga harus didukung penuh oleh berbagai pihak seperti masyarakat yang harus disiplin terhadap aturan, media yang mempublikasikan dan sosialisasi aturan, juga pemerintah dan swasta yang menjamin tersedianya kebutuhan masyarakat (Firdayanti et al., 2020).

Pasar diibaratkan sebagai "jantung" dari ekonomi masyarakat. Bila jantung tersebut tidak aktif dan bergerak, maka ekonomi akan lumpuh. Oleh karena itu, masih ada beberapa orang yang harus tetap melakukan pekerjaannya di luar rumah meskipun dianjurkan untuk *work from home*. Pemerintah harus menyusun kebijakan yang jelas dan tepat bagi masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, protokol kesehatan di pasar harus diperkuat dan diperjelas bagaimana pelaksanaannya. Kemudian, ketika sudah ada kebijakan tersebut, perlu adanya dukungan dari berbagai elemen. Bila ada kolaborasi yang tepat untuk melaksanakan kebijakan tersebut, maka klaster penyebaran virus akan lebih mudah dicegah dan transisi menuju *new normal* akan dapat dilakukan dengan baik. Olehnya itu berdasarkan latar belakang tersebut kami melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi pembagian *New Normal Kit* kepada pedagang pasar dengan harapan bahwa dengan sosialisasi tersebut dapat lebih memungkinkan masyarakat terlindungi dari paparan Covid-19.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Sasaran, tempat dan waktu PKM**

Kegiatan Pengabdian masyarakat “ Kepedulian Melawan Covid-19 melalui pembagian *New Normal Kit* Kepada Pedagang Pasar Tidung Makassar “ yang dilakukan di pasar Tidung Jl. Bonto dg Ngirate Makassar. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 3 September 2020 pukul 09.00 WITA. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pedagang pasar yang berada di sekitaran area Pasar. Kegiatan ini

melibatkan dosen yang bernaung di Akademi Farmasi Yamasi Makassar yaitu Dosen Program Studi Farmasi. Selain itu, dalam kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa perwakilan dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) AKFAR Yamasi Makassar.

### **Metode PKM yang digunakan**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “ Wujud Kepedulian Melawan Covid-19 Melalui Kegiatan Pembagian *New Normal Kit* kepada pedagang Pasar Tidung kota Makassar”. Metode pelaksanaan kegiatan ini yakni, melakukan pengarahan oleh ketua tim PKM, sebelum turun ke lokasi Pasar dengan memperhatikan beberapa aspek terkait dengan mengenakan keselamatan kesehatan seperti sarung tangan, dan mengenakan masker Selain itu tim PkM membagikan *New Normal Kit*. bagi orang yang berada di Pasar Tidung. Adapun isi dari *New Normal Kit*. Tersebut berupa Masker, *Hand Sanitizer* dan Vitamin setelah pembagian, Tim meminta yang bersangkutan langsung mengenakan masker, sembari Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) langsung memberikan penyadaran akan pentingnya meningkatkan kewaspadaan penyebaran virus corona di Kota Makassar.

### **Tahapan Kegiatan**

#### *Tahap Persiapan*

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan peninjauan lokasi dan pengurusan perizinan dengan Ketua RT Bonto Makkio sekaligus menyepakati waktu pelaksanaan. Setelah izin diperoleh dilakukan persiapan *New Normal Kit* yang akan dibagikan.

#### *Tahap Pelaksanaan*

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 3 September 2020 pukul 09.00 WITA dimulai dengan pengarahan oleh Ketua RT Bonto Makkio tentang Maksud dan Tujuan tim PKM berkunjung ke Pasar Tidung, kemudian dilakukan pembagian *New Normal Kit* Kesemua Pedagang Pasar Tidung sambil memberikan arahan agar langsung menggunakan Masker yang telah diberikan dan memberikan pengarahan akan pentingnya melaksanakan protokol kesehatan saat pandemi ini.

### **Pengukuran Keberhasilan Kegiatan**

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah dengan melihat antusias para pedagang pasar dalam menggunakan masker dan *hand sanitizer* pada saat pembagian *New Normal Kit*

### **HASIL dan PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilakukan untuk menyukseskan program pemerintah agar setiap tenaga Kesehatan dapat berperan aktif dalam mencegah, melindungi, memberikan edukasi, dan *evidence-based policy* kepada masyarakat sehingga Indonesia dapat menjadi negara sehat. Wujud kepedulian Tim PKM untuk mencegah penyebaran virus covid 19 melalui pembagian *New Normal Kit* kepada para pedagang pasar Tidung Makassar sekaligus menjalankan salah satu Tridarma pendidikan.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen Akfar Yamasi Makassar dibantu oleh anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Akfar Yamasi. Kegiatan dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan 3M . Metode penyuluhan dilakukan dengan pembagian langsung *New Normal Kit* kepada para pedagang pasar Tidung Makassar sekaligus memberikan arahan akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Sosialisasi berhasil dapat dilakukan secara kondusif tanpa ada pengumpulan massa sehingga kegiatan sosialisasi dan pembagian *New Normal Kit* dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Berikut terdapat beberapa foto yang berhasil didokumentasikan pada saat kegiatan berlangsung



Gambar 1. Foto bersama Ketua RT Bonto Makkio



Gambar 2. Pembagian *New Normal Kit* Kepada Pedagang Sayur



Gambar 3. Pembagian *New Normal Kit* Kepada Pedagang Ayam Potong

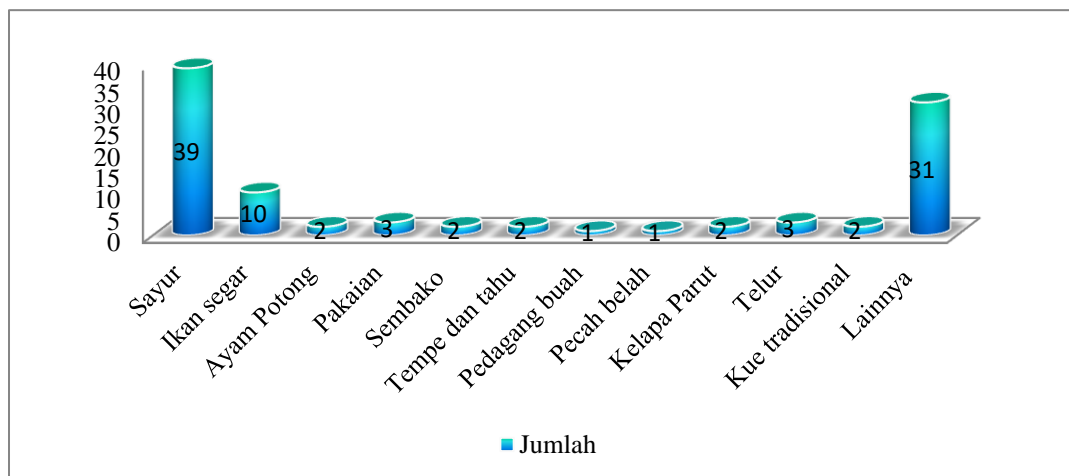


Gambar 4. Pembagian *New Normal Kit* Kepada Pedagang Ikan

Jumlah *New Normal Kit* yang dibagikan sebanyak 100 Paket. Dalam 1 paket tersebut sudah berisi 1 buah Masker kain, 1 botol *Hand sanitizer* Produk dari Akfar Yamasi dan 2 strip Tablet Vitamin C. tujuan dari pemberian masker adalah untuk menghindari dari percikan dahak atau air liur saat berada di dekat orang lain. Hand Sanitizer digunakan setiap saat Jika tidak menemukan wastafel untuk mencuci tangan, hand sanitizer sangat berguna dalam menjaga kebersihan dan kesehatan tangan apalagi jika harus berada di tempat umum seperti pasar tradisional. suplemen atau multivitamin dalam starter kit new normal juga penting. Mengingat multivitamin dapat membantu menjaga daya tahan tubuh di tengah pandemi Covid-19 (Handayani et al., 2020). Hal inilah yang menjadi alasan untuk membagikan new Normal kit kepada pedagang pasar mengingat pasar tradisional menjadi salah satu jenis klaster penyebaran virus yang banyak terjadi. Kegiatan ekonomi masyarakat banyak dilakukan pada pedagang Dari jual-beli bahan-bahan makanan, barang-barang pokok, hingga barang tersier seperti mainan pun dilakukan di pasar.

Tabel 1. Isi *New Normal Kit*

Item	Jumlah
Masker Kain	100 Lembar
Hand Sanitizer	100 botol
Suplemen Vitamin C	200 strip



Gambar 1 Sebaran Jenis pedagang yang menerima Pembagian *New Normal Kit*

Kegiatan pembagian *New Normal Kit* tersebut telah dibagikan kepada seluruh pedagang pasar tidung, di Pasar tersebut ada beberapa jenis pedagang diantaranya pedagang sayur, ikan, ayam potong dan jenis pedagang lainnya. Adapun sebaran jenis pedagang dan jumlahnya dapat dilihat pada tabel 2. Dari tabel 2 menunjukkan bahwa target pembagian *New normal Kit* kepada seluruh Pedagang pasar sudah tercapai. Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya preventif terhadap Covid-19 yang menunjukkan distribusi *New Normal Kit* tercapai sesuai dengan target sasaran dan masyarakat memberikan respon yang baik dengan indikator capaian mereka langsung memakai masker sesuai tujuan dan fungsinya. Kegiatan ini disambut antusias oleh warga. Hal ini ditunjukkan dengan ekspresi dan informasi yang disampaikan secara langsung. kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker yang mereka miliki tanpa harus membeli sendiri dan dapat menggunakan masker secara bergantian, terutama para pedagang yang rutinitasnya mengharuskan keluar rumah setiap hari dan bertemu dengan berbagai pedagang lain dan juga pembeli. Begitupun dengan hand sanitizer dan multivitamin yang sangat berguna untuk daya tahan tubuh

Adapun evaluasi dari tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terkait seluruh pelaksanaan pengabdian melalui kegiatan pembagian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat. Banyak masyarakat yang memberikan ucapan terima kasih kepada tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), atas bantuan sosial berupa pembagian *New Normal Kit* ini. Diharapkan nantinya masyarakat menjadi sadar dan sangat berhati-hati dalam melakukan kontak langsung dengan orang lain, dan selalu menjaga jarak ketika mereka berada di situasi umum dan tempat-tempat kerumunan banyak orang. Masyarakat pada umumnya sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah atau lembaga-lembaga sosial lainnya berupa masker dan hand sanitizer bagi masyarakat lain yang belum memiliki masker. Tim PkM tidak mengalami kesulitan dalam kegiatan yang berlangsung. Yang terjadi adalah ketika tim menunjukkan paket "*New Normal Kit gratis*", masyarakat yang melihat langsung mendekat untuk mendapatkan pembagian. Antusias masyarakat ini menunjukkan bahwa mereka membutuhkan perlindungan diri dari virus yang menyerang saluran pernafasan ini dan mematikan. Harapan Harapan besar dari tim PkM. terhadap kegiatan ini adalah semoga masyarakat yang menerima *New Normal Kit* dapat memberikan edukasi kepada masyarakat lain untuk selalu mengenakan masker ketika berada di luar rumah dan di tempat-tempat umum, mencuci tangan usai berkontak langsung dengan orang lain, dan selalu menjaga jarak (Baeda et al., 2020).

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Melalui Pembagian *New Normal Kit* dengan sasaran pedagang Pasar dapat memutus rantai penularan Covid 19. Diharapkan kegiatan ini dapat mencegah penularan Covid 19 antar pedagang dan pembeli saat melakukan interaksi jual beli

## SARAN

Diharapkan kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan memperluas sasaran kegiatan kepada seluruh pedagang di wilayah Kecamatan yang ada di kota Makassar dan melibatkan berbagai stakeholder.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih pada seluruh pihak yang terkait pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya: Ketua RT Bonto Makkio, Direktur Akfar Yamasi. Ketua LP2M- Akfar Yamasi, para dosen dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Akfar Yamasi serta pihak lainnya yang telah membantu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baeda, A. G., Bangu, B., Susanti, R. W., Tukatman, T., Siagian, H. J., Tulak, G. T., & Saputri, E. (2020). Pembagian Hand Sanitizer Pada Pedagang Takjil Dalam Masa Pandemi Covid 19 Di Lingkungan Kelurahan Laloeha Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.1-6.2020>
- Budiman, D, H. Z. dkk. (2021). *Pembagian starter Kit Kepada pedagang UMKM Coastal Area Terdampak Covid-19*. 1(2), 16–22.
- Firdayanti, F., Mumthi, A., Taherong, F., Yuni, Z., Saleha, S., & Diarfah, A. D. (2020). Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Kelurahan Romang Polong Kabupaten Gowa. *Jurnal*

*Abdimas Kesehatan Perintis*, 2(1), 53–57.

Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona Virus Disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. <https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>

Riadi, A. (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). In *Kementerian Kesehatan RI (Vol. 4)*. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>

Sandy, A. T., Kadarsah, A., Nafiah, A., Kuswoyo, A., Syarifuddin, A., Sutadji, E., Akbar, E. P., Tan, F., Susanti, H., Setyabudi, I., Ahmaddien, I., Jaya, J. D., Ni'mah, K., Artika, K. D., Ulfiyah, L., Iqbal, M. N. M., Kiptiah, M., Adriana, M., Omarsaid, M. M., ... Setiawan. (2020). *Di Balik Wabah Covid-19*. [http://eprints.itn.ac.id/5119/3/Buku dibalik Covid\\_2020 Digital %28e-isbn%29.pdf](http://eprints.itn.ac.id/5119/3/Buku%20dibalik%20Covid_2020%20Digital%20%28e-isbn%29.pdf)